

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT LEGENDA *BATU MANANGIH*
MASYARAKAT KENAGARIAN BALAI PANJANG
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI



Anggik Pradana

NIM 19017038

Dosen Pembimbing :

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP. 19811003.2005001.1.001

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Legenda Batu Manangih*
Masyarakat Kenegarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago
Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.

Nama : Anggik Pradana


NIM : 19017038

Program Studi : Sastra Indonesia


Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Dr. Zufadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200500 1 1001

Kepala Departemen,


Dr. Zufadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200500 1 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anggik Pradana

NIM : 19017038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Batu Manangih*
Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban
Kabupaten Limapuluh Kota.**

Padang, September 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.....

2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2.....

3. Anggota : Muhammad Adek, S.hum., M.Hum.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Manangih Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang membuat Pernyataan,



Anggik Pradana
NIM 19017038

ABSTRAK

Anggik. Pradana 2023. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Manangih Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota. (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda *Batu Manangih* (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data tentang lingkungan penceritaan dikumpulkan dengan teknik pencatatan, pengamatan dan wawancara.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap yaitu (1) tahap identifikasi data, data yang dikumpulkan dari informan diidentifikasi melalui dua tahap, tahap transkripsi dan transliterasi data (2) tahap klasifikasi data atau analisis data (3) tahap pembahasan atau penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data (4) tahap pelaporan Hasil penelitian ini adalah: 1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota yang terbagi atas, (a) gaya bahasa, (b) tokoh dan penokohan, (c) latar (d) alur, (e) tema (f) amanat. 2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota yang terbagi atas, (a) mendidik, (b) mewariskan, (c) jati diri.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul *Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Batu Manangih Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota* dengan tepat waktu.

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai tradisi atau sastra lisan terutama legenda. Selain itu proposal penelitian ini dibuat sesuai pemahaman dan pengetahuan penulis dan juga bias sebagai validasi cerita rakyat yang bisa terus dilestarikan terkhusus untuk masyarakat Nagari Balai Panjang.

Dalam kesempatan yang baik ini dari hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Dukungan serta perhatian sangat memberikan energi positif untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keselamatan untuk orang-orang yang ada di sekeliling penulis.

1. Bapak Dr. Zulfadhli S.S., M.A sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan sangat menginspirasi, teladan, peduli, sabar, dan memberikan pelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan.
2. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A dan bapak Muhammad Adek, S.hum., M.Hum. sebagai dosen penguji yang banyak memberi kritik dan saran agar skripsi bisa untuk diselesaikan.
3. Tiga informan di Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota yang telah bersedia untuk diwawancarai.
4. Segenap dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Keluarga tercinta yang begitu istimewa yaitu Bapak Lahuri dan Mama Asnida serta Refnaldi, Arifah dan Laura yang selalu ada dikala penulis merasa sendiri dan juga sebagaimana selayaknya rumah untuk pulang.
6. Pemilik NIM 20023092 yang telah senantiasa menemani serta memberi support kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

7. Marhaji, Rivaldo, Rangga, Nadhil, dan Anri, Iman yang terus memberi semangat dan membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini.
8. Teman-teman program studi Sastra Indonesia Angkatan 2019 terkhusus kelas B yang saling mendukung dan membantu dalam segala hal.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis akhiri dengan permohonan maaf jika ada kesalahan pemaparan pendapat dan penulisan dalam skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Legenda *Batu Manangih* Masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan orang lain.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, 17 Agustus 2023

Penulis

Anggik Pradana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Folklor	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Jenis-jenis Folklor	8
a. Folklor Lisan	8
b. Folklor Sebagian Lisan	8
c. Folklor Bukan Lisan	8
4. Hakikat Cerita Rakyat	9
5. Jenis Cerita Rakyat	10
1. Mite	10
2. Dongeng	10
3. Legenda	10
6. Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat	13
1. Struktur Cerita Rakyat	13
a. Gaya Bahasa	14
b. Tokoh dan Penokohan	14
c. Alur	15
d. Latar	16
e. Tema	16
f. Amanat	16
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Metode Penelitian	22
C. Latar, Entri, Kehadiran Peneliti	22
1. Latar	22

2. Entri	24
3. Kehadiran Peneliti	25
D. Informan dan Subjek Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengabsahan Data	29
H. Teknik Penganalisaan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Manangih</i> masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota	32
B. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Manangih</i> masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota	46
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	20
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Data Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Manangih</i> Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota	80
Tabel 2. Klasifikasi Data Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Manangih</i> Masyarakat Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kenagarian Balai Panjang.....	24
Gambar 2. Foto <i>Batu Manangih</i> di Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.....	94
Gambar 3. Wawancara dengan Tuk Sibul di Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.....	95
Gambar 4 wawancara dengan Nek Ero di Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.....	96
Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Asnida Kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.....	97

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Indonesia dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi karena faktor masyarakat yang memang menginginkan perubahan kebudayaan, dan perubahan kebudayaan yang terjadi sangat pesat yaitu karena masuknya unsur-unsur globalisasi. Untuk dapat mengantisipasi perubahan tersebut perlu dikaji bagaimana upaya pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya yang ada tersebut.

Sastra lisan ada dan hidup di tengah masyarakat, baik di Indonesia maupun di negeri-negeri lain. Masyarakat pemiliknya, khalayaknya, tetap menghargai, menghidupkan, dan menghidupinya. Dalam masyarakatnya, sastra lisan mempunyai fungsi penting, tidak semata-mata sebagai hiburan tetapi yang lebih penting adalah sebagai sarana pendidikan, sebagai pusat komunikasi, dan pada beberapa hal juga untuk ajang kompetisi status sosial khalayaknya (Amir, 2013:17).

Fungsi sastra lisan dalam masyarakat menurut Amir (2013:34-41) adalah sebagai berikut: (1) sebagai alat penghibur; (2) memberi pengetahuan; (3) sebagai sarana pendidikan; dan (4) sebagai ajang bernostalgia.

Cerita rakyat merupakan bagian dari folklor yang ada di Indonesia yang perlu dilestarikan. Mengingat hanya sebagian kecil saja cerita rakyat yang diangkat

atau diperdengarkan saat ini. Keberadaan cerita rakyat di era modern ini sudah jarang ditemui, teknologi yang canggih dan mumpuni saat ini, cerita rakyat sudah banyak ditinggalkan karena kemajuan teknologi dan kurangnya mewarisi cerita rakyat tersebut dengan cara diperdengarkan ke anak-anak muda. Bahkan beberapa sudah terlupakan, mengingat pentingnya sebuah peninggalan leluhur yang memberikan suatu nilai budaya dalam cerita rakyat. Sudah sepantasnya bagi generasi muda saat ini untuk terus menjaga, mencari dan mengangkat kembali cerita bagian dari folklor Indonesia agar dikemudian hari tidak terlupakan.

Oleh karena itu, diperlukan penggalan secara intensif terhadap cerita rakyat untuk mengangkat kembali nilai-nilai budaya yang masih dapat disesuaikan dengan keadaan zaman. Nilai tersebut berperan penting dalam pendidikan dan mempererat tali persaudaraan dalam membina hubungan masyarakat. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diperoleh dari cerita-cerita tentang masa lalu yang memberikan banyak pelajaran serta juga nasihat baik buruk untuk pesan yang terkandung didalamnya. Salah satunya adalah cerita rakyat dari Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota yaitu *Legenda Batu Manangih*.

Balai Panjang merupakan salah satu yang ada di kenagarian Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban. Berjarak sekitar 15 Km dari pusat Kota Payakumbuh, Meskipun terletak di Kabupaten Limapuluh Kota, Kenagarian Balai Panjang lebih dekat ke pusat Kota Payakumbuh dari Ibu Kota Kabupaten

Limapuluh Kota. Untuk menuju ke nagari ini kita akan melewati daerah perbukitan yang mayoritas penduduknya adalah bekerja sebagai petani.

Cerita *Legenda Batu Manangih* merupakan salah satu cerita rakyat yang berkembang di Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota. Cerita *Legenda Batu Manangih* menurut *niniak-mamak* Kenagarian Balai Panjang sudah menjadi cerita turun temurun sejak zaman Belanda dahulu. Cerita ini diperdengarkan kepada anak sebagai bentuk cerita yang mengandung edukasi budaya dan adat istiadat ranah minang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, khususnya cerita rakyat legenda *batu manangih* ini, maka penelitian ini difokuskan kepada struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *batu manangih* masyarakat Kenagarian *Balai Panjang*, Kecamatan *Lareh Sago Halaban*, Kabupaten *Limapuluh Kota*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu, “Bagaimana struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota?
2. Bagaimana fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Batu Manangih* masyarakat Kenagarian Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu sastra, khususnya folklor. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang terjadi di masyarakat. Adapun manfaat teoritis yang diharapkan penulis adalah: (1) bagi peneliti sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta bertambahnya wawasan. (2) bagi masyarakat Balai Panjang Kabupaten Limapuluh Kota untuk arsip cerita rakyat yang ada di nagari tersebut. (3) masyarakat minangkabau mengerti akan adat budaya khususnya hukum adat minang. Sedangkan manfaat praktis yaitu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian sastra lisan khususnya cerita rakyat legenda.